

Pengembangan *Big Book* untuk Meningkatkan Pendidikan Karakter Pada Siswa Sekolah Dasar Melalui Cerita Rakyat Suku Sasak Doyan Nada

Muhammad Rifki Anggana*, Yolanda Martsya Putri, Aditia Sudarmaji, Nanang Satrio Rinjani, Pipit Aprilia Susanti

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mataram, Indonesia.

*Corresponding Author: e1c02410105@student.unram.ac.id

Article History

Received : October 06th, 2025

Revised : October 23th, 2025

Accepted : November 20th, 2025

Abstract: Pendidikan karakter merupakan fondasi penting dalam pembentukan peserta didik yang berintegritas dan beridentitas budaya kuat, terutama di tengah derasnya arus globalisasi yang memengaruhi perilaku generasi muda. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media *Big Book* berbasis cerita rakyat Doyan Nada dari suku Sasak sebagai sarana pembelajaran literasi dan penguatan karakter pada siswa sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development (R&D)* dengan model pengembangan ADDIE yang terdiri atas lima tahap, yaitu *Analysis (Analisis)*, *Design (Desain)*, *Development (Pengembangan)*, *Implementation (Implementasi)*, dan *Evaluation (Evaluasi)*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Big Book* “Doyan Nada” layak digunakan ditinjau dari aspek materi maupun media, serta efektif meningkatkan keterlibatan siswa dalam aktivitas membaca dan pembelajaran nilai karakter. Seluruh indikator keterlibatan pembaca menunjukkan respons “Ya” dari siswa, meliputi aspek visual, pemahaman teks, interaktivitas, keterlibatan emosional, dan reaksi pembaca. Media ini terbukti mampu menumbuhkan nilai karakter seperti kerja sama, keberanian, tanggung jawab, serta kepedulian melalui aktivitas membaca bersama dan diskusi reflektif. Dengan demikian, *Big Book* “Doyan Nada” valid, praktis, dan efektif digunakan sebagai media literasi berbasis kearifan lokal untuk memperkuat pendidikan karakter siswa sekolah dasar.

Keywords: *Big Book*, cerita rakyat, kearifan lokal, pendidikan karakter, literasi.

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara multietnis dengan kekayaan budaya yang terbentuk dari berbagai suku bangsa dan tradisi yang telah berkembang selama berabad-abad. Keberagaman budaya ini menjadi fondasi penting dalam pengembangan pendidikan berbasis kearifan lokal. Namun, di era globalisasi yang serba cepat, arus budaya asing kian memengaruhi perilaku generasi muda sehingga nilai-nilai budaya lokal mulai terpinggirkan. Padahal, nilai-nilai kearifan lokal mengandung unsur edukatif yang kuat dan relevan dalam pembentukan karakter peserta didik (Wahidah, 2024). Integrasi nilai-nilai budaya tersebut ke dalam kurikulum pendidikan menjadi salah satu langkah strategis dalam memperkuat pendidikan karakter di sekolah dasar.

Suku Sasak di Pulau Lombok merupakan salah satu suku dengan kekayaan budaya yang berlimpah, mencakup tradisi sosial, nilai religius,

dan kearifan lokal yang diwariskan turun-temurun. Nilai-nilai luhur tersebut memiliki potensi besar untuk dijadikan sumber belajar kontekstual yang mampu memperkuat identitas dan karakter peserta didik (Sukrin & Ihlis, 2025). Sayangnya, kedekatan generasi muda terhadap nilai budaya lokal mulai memudar akibat penetrasi budaya global (Witasari & Siregar, 2025). Kondisi ini menuntut inovasi pendidikan melalui media pembelajaran yang mampu menghubungkan siswa dengan budaya daerahnya secara menarik dan interaktif.

Salah satu media yang berpotensi besar dalam mengintegrasikan nilai-nilai kearifan lokal adalah *Big Book*. *Big Book* adalah media pembelajaran visual berupa buku berukuran besar yang menggabungkan teks dan gambar secara eksplisit, sehingga dapat meningkatkan pemahaman dan minat baca siswa dalam pembelajaran naratif (Antariani *et al.*, 2021). Media ini sangat efektif dalam pembelajaran tematik di sekolah dasar, khususnya untuk

menyampaikan pesan moral melalui cerita rakyat. *Big Book* memungkinkan siswa berinteraksi secara langsung dengan konten pembelajaran sehingga dapat meningkatkan minat baca dan partisipasi belajar mereka.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan *Big Book* berbasis kearifan lokal memberikan dampak positif terhadap penguatan karakter dan keterampilan literasi siswa. Silalahi *et al.* (2025) mengemukakan bahwa *Big Book* mampu meningkatkan motivasi belajar sekaligus memperkuat pemahaman siswa terhadap nilai-nilai sosial budaya. Oleh karena itu, pengembangan *Big Book* berbasis cerita rakyat Doyan Nada dari suku Sasak menjadi langkah strategis dalam mendukung pendidikan karakter yang relevan dengan konteks budaya lokal. Cerita rakyat Doyan Nada dipilih karena sarat pesan moral seperti kerja keras, keberanian, dan gotong royong, yang merupakan nilai karakter utama dalam pendidikan dasar.

Pengenalan kembali cerita rakyat Sasak melalui media *Big Book* diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran budaya dan memperkuat identitas siswa terhadap daerah asalnya. Penelitian Nuril *et al.* (2024) menegaskan bahwa integrasi kearifan lokal dalam pembelajaran mampu meningkatkan keterlibatan siswa sekaligus memperkokoh profil pelajar Pancasila. Selain itu, Fitriyanti & Irawati (2025) menjelaskan bahwa pembelajaran berbasis nilai budaya dapat membangun karakter anak merdeka belajar yang kreatif, kolaboratif, dan berdaya pikir kritis. Meskipun demikian, penelitian yang secara spesifik mengembangkan *Big Book* berbasis cerita rakyat untuk pendidikan karakter di sekolah dasar masih jarang dilakukan. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada “Pengembangan *Big Book* untuk Meningkatkan Pendidikan Karakter pada Siswa Sekolah Dasar melalui Cerita Rakyat Suku Sasak Doyan Nada.” Penelitian ini diharapkan dapat menghadirkan inovasi pembelajaran berbasis budaya yang tidak hanya memperkuat karakter peserta didik, tetapi juga melestarikan warisan budaya Sasak dalam konteks pendidikan abad ke-21.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development (R&D)* dengan model ADDIE yang terdiri atas tahap Analisis, Perancangan, Pengembangan, Implementasi, dan Evaluasi. Model ini dipilih karena memberikan

alur sistematis dalam menghasilkan media pembelajaran yang valid, praktis, dan efektif. Karena penelitian ini bertujuan untuk merancang, mengembangkan, dan menguji kelayakan suatu produk pembelajaran berupa *Big Book* berbasis cerita rakyat Doyan Nada dari suku Sasak. Maka, pendekatan R&D dianggap paling sesuai untuk menghasilkan inovasi pendidikan yang aplikatif dan dapat diuji efektivitasnya di lapangan (Okpatrioka, 2023). Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2024/2025 di SDN 4 Sambik Bangkol, Kecamatan Gangga, Kabupaten Lombok Utara. Subjek penelitian terdiri dari guru sekolah dasar sebagai evaluator dan 15 siswa kelas IV sebagai pengguna pada tahap implementasi. Berikut tahapan model ADDIE yang dilakukan oleh penulis:

1. Analisis Kebutuhan (*Analysis*)

Tahap analisis dilakukan untuk mengidentifikasi kebutuhan guru dan siswa terhadap media pembelajaran berbasis budaya lokal. Pengumpulan data primer dilakukan melalui wawancara dan kuesioner untuk mengetahui tantangan guru dalam pembelajaran literasi serta kecocokan cerita rakyat Sasak “Doyan Nada” dalam penanaman nilai karakter. Data sekunder diperoleh dari literatur, buku, dan jurnal yang relevan dengan pengembangan media.

2. Perancangan *Big Book* (*Design*)

Tahap perancangan meliputi penyusunan naskah cerita rakyat “Doyan Nada”, penentuan nilai karakter, perancangan ilustrasi, dan penentuan tata letak halaman. Rancangan dilakukan dengan menyesuaikan karakteristik perkembangan siswa SD agar media mudah dipahami dan menarik.

3. Pengembangan *Big Book* (*Development*)

Pada tahap ini dilakukan pembuatan *Big Book* sesuai rancangan awal, termasuk penyusunan ilustrasi, pewarnaan, dan penyalarsan teks.



Gambar 1. Produk *Big Book* “Doyan Nada” hasil tahap pengembangan

Produk kemudian melalui proses validasi oleh ahli materi dan ahli media untuk menilai kelayakan isi, kualitas visual, dan keterbacaan. Sebagai dokumentasi produk, *Big Book* juga disajikan dalam format digital dan dapat diakses melalui tautan berikut: <https://online.fliphtml5.com/icise/oqdy/>

4. Uji Coba (*Implementation*)

Media *Big Book* diuji coba kepada 15 siswa kelas IV di SDN 4 Sambik Bangkol melalui kegiatan membaca bersama (*shared reading*). Guru melakukan observasi langsung untuk menilai respons siswa, keterlibatan selama membaca, serta daya tarik visual dan teks. Siswa juga mengisi instrumen berisi 18 butir keterlibatan pembaca.

5. Evaluasi dan Revisi Produk (*Evaluation*)

Evaluasi dilakukan berdasarkan hasil uji coba, termasuk respons guru, hasil angket siswa, serta temuan observasi. Analisis efektivitas media dilakukan dengan mengidentifikasi tingkat keterlibatan siswa pada lima aspek utama: visual, teks, interaktif, emosional, dan reaksi pembaca. Tahapan ini menghasilkan rekomendasi revisi untuk penyempurnaan desain dan isi *Big Book* sesuai masukan guru.

Gambaran Alur Penelitian

Gambar berikut digunakan untuk menggambarkan secara keseluruhan tahapan penelitian:



Gambar 2. Alur Penelitian Model R&D dalam Pengembangan *Big Book* “Doyan Nada”

Gambar ini menunjukkan urutan tahapan penelitian mulai dari analisis kebutuhan, pengumpulan data, perancangan, pengembangan, uji coba, evaluasi, hingga revisi produk. Setiap tahap saling berkaitan dan membentuk alur kerja yang sistematis untuk memastikan media pembelajaran yang dihasilkan benar-benar layak digunakan di sekolah dasar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa *Big Book* “Doyan Nada” secara signifikan meningkatkan keterlibatan membaca siswa dan berkontribusi pada penguatan pendidikan karakter. Berdasarkan angket keterlibatan berisi 18 butir yang mencakup lima aspek visual, teks dan alur cerita, interaktivitas, pengalaman emosional, dan reaksi pembaca seluruh siswa memberikan jawaban “Ya” pada setiap indikator. Dari aspek visual, siswa sangat menyukai ilustrasi dan tata warna buku, yang mereka nilai membantu pemahaman alur dan memperkuat daya tarik membaca. Dalam aspek teks dan cerita, penggunaan bahasa sederhana dan cerita yang lugas memungkinkan siswa menangkap nilai-nilai karakter seperti gotong royong, keberanian, dan tanggung jawab dengan mudah.

Pada aspek interaktif, siswa aktif berpikir, berdiskusi, dan merenungkan nilai moral yang muncul dalam cerita, tidak sekadar membaca pasif. Aspek emosi juga sangat positif: banyak siswa merasa terhubung secara emosional dengan tokoh cerita dan menunjukkan keinginan untuk meneladani karakter tokoh serta menceritakan ulang kisahnya. Pada aspek reaksi pembaca, antusiasme tinggi terlihat dari keinginan siswa untuk terus membaca dan rasa puas setelah menyelesaikan *Big Book*. Data observasi guru menguatkan temuan ini guru menyatakan bahwa siswa lebih aktif, penuh rasa ingin tahu, dan secara alami menyerap nilai-nilai karakter melalui membaca bersama dan diskusi.



Gambar 3. Dokumentasi pelaksanaan uji coba *Big Book* “Doyan Nada” di SDN 4 Sambik Bangkol.

Pembahasan

Temuan bahwa *Big Book* “Doyan Nada” mampu menanamkan karakter moral sangat konsisten dengan hasil penelitian Purnamasari & Wuryandani (2019), yang menunjukkan bahwa *big book* berbasis cerita rakyat efektif dalam

meningkatkan karakter toleransi pada anak usia dini. Dalam penelitian mereka, media *big book* menjadi sarana naratif untuk menyampaikan nilai toleransi yang kemudian diinternalisasi oleh anak melalui pengalaman membaca (Purnamasari & Wuryandani, 2019). Hal ini menunjukkan bahwa format cerita besar dapat digunakan secara efektif bukan hanya sebagai alat literasi tetapi juga sebagai instrumen karakter.

Selain itu, penelitian Ardayani & Suarjana (2021) menunjukkan bahwa media *Big Book* valid dan meningkatkan perilaku moral anak usia dini setelah melalui proses validasi dan uji coba. Mereka menggunakan model ADDIE dan menemukan bahwa *big book* dapat memperkuat perilaku moral seperti berterima kasih, bersikap jujur, dan saling memaafkan. Temuan riset ini sejalan dengan hal tersebut: dengan memberikan ruang reflektif dan interaksi dalam cerita, *Big Book* “Doyan Nada” memfasilitasi perkembangan moral siswa melalui pembelajaran nilai karakter yang kontekstual.

Dari sisi literasi berbasis kearifan lokal, penelitian Muzdalifah & Subrata (2022) mengenai *big book* lokal menyatakan bahwa media tersebut efektif dalam mengajar membaca awal sekaligus menanamkan nilai budaya lokal dalam proses pembelajaran. Mereka menyimpulkan bahwa *big book* berbasis kearifan lokal lebih “membumi” karena kontennya dekat dengan pengalaman siswa, sehingga pembelajaran tidak hanya bermakna dari segi literasi tetapi juga karakter. Hasil riset ini memperkuat pandangan di atas, karena *Big Book* “Doyan Nada” yang berasal dari budaya Sasak tidak hanya menarik minat baca tetapi juga memperkuat identitas budaya dan nilai moral siswa.

Lebih lanjut, elemen interaktif dalam media ini sangat krusial menurut kerangka pembelajaran moral. Ketika siswa diajak berpikir kritis dan berdiskusi terkait nilai-nilai moral dalam cerita, proses ini memfasilitasi moral reasoning yaitu pembelajaran moral yang melebihi sekadar pemahaman, tetapi mendorong internalisasi nilai melalui refleksi (Kucer, 2014). Melalui *Big Book* “Doyan Nada”, siswa tidak hanya diajak melihat karakter, tetapi juga mempertimbangkan konsekuensi moral dari tindakan, dan menilai bagaimana mereka sendiri dapat menerapkan nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Pengalaman emosional yang positif juga sangat penting dalam pembentukan karakter.

Menurut Siregar *et al.* (2025), keterlibatan emosional dalam narasi moral (misalnya empati terhadap tokoh) mempermudah internalisasi nilai karakter. Dalam kasus *Big Book* “Doyan Nada”, siswa yang merasa terhubung dengan tokoh menunjukkan potensi besar untuk mengadopsi dan menerapkan nilai-nilai moral tersebut dalam kehidupan nyata.

Secara keseluruhan, *Big Book* “Doyan Nada” tidak hanya berfungsi sebagai media literasi, tetapi juga sebagai alat pembentukan karakter yang kuat. Media ini menunjukkan efektivitas dalam menggabungkan pembelajaran membaca awal dengan pendidikan karakter melalui interaksi, refleksi, dan keterlibatan emosional siswa. Dengan demikian, *Big Book* ini sangat layak diintegrasikan dalam kurikulum literasi dan karakter di sekolah dasar, terutama di konteks lokal di mana cerita rakyat memiliki resonansi budaya yang tinggi.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa *Big Book* “Doyan Nada” merupakan media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan keterlibatan membaca sekaligus memperkuat pendidikan karakter siswa sekolah dasar melalui perpaduan ilustrasi menarik, alur cerita yang mudah dipahami, unsur interaktif, dan konteks budaya Sasak yang dekat dengan pengalaman siswa. Seluruh indikator keterlibatan pembaca menunjukkan respon positif, menandakan bahwa *Big Book* mampu mendorong fokus, minat, diskusi reflektif, serta ketertarikan emosional yang berperan dalam internalisasi nilai moral seperti tanggung jawab, keberanian, kerja sama, dan kepedulian. Media ini tidak hanya layak secara pedagogis, tetapi juga memiliki prospek pengembangan untuk uji coba yang lebih luas, pengukuran kuantitatif dampak karakter, serta inovasi digital yang lebih interaktif guna memperkaya pembelajaran literasi dan karakter di masa mendatang.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penelitian ini. Terima kasih kepada Ibu Pipit Aprilia Susanti, S.Pd., M.Pd., selaku dosen pembimbing atas arahan dan bimbingannya. Penghargaan juga diberikan kepada para guru, siswa, serta validator materi

dan media yang telah berpartisipasi dalam proses uji coba dan memberikan masukan konstruktif. Ucapan terima kasih kami sampaikan pula kepada rekan-rekan peneliti atas kerja sama dan kolaborasi dalam menyusun *Big Book* “Doyan Nada”. Dukungan seluruh pihak sangat membantu terlaksananya penelitian ini dengan baik.

REFERENSI

- Antariani, K. M., Gading, I. K., & Antara, P. A. (2021). Big Book Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 9(3), 467–475. <https://doi.org/10.23887/Paud.V9i3.40594>
- Ardayani, K. D., & Suarjana, I. M. (2021). Big Book Learning Media Improves The Moral Behavior Of Early Childhood. *Indonesian Values And Character Education Journal*, 4(2), 60–65. <https://doi.org/10.23887/IVcej.V4i1.32846>
- Fitriyanti, N., & Irawati, S. N. (2025). Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin (Ppra) Sebagai Penguatan Karakter Anak Merdeka Belajar Di Ra Yapisthon Surabaya. *Tamaddun*, 26(1), 55–70.
- Kucer, S. B. (2014). *Dimensions Of Literacy: A Conceptual Base For Teaching Reading And Writing In School Settings*. Routledge. <https://doi.org/10.4324/9780203428405>
- Muzdalifah, I., & Subrata, H. (2022). Pengembangan Big Book Berbasis Kearifan Lokal Untuk Pembelajaran Membaca Permulaan Di SD. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 8(1), 44–53. <https://doi.org/10.26740/Jrpd.V8n1.P44-53>
- Nuril, W., Fauzi, A., Setiawati, Y., Hartono, D. P., & Prayitno, M. (2024). *Integrasi Model Project-Based Learning (Pjbl) Dan Kearifan Lokal Dalam Pembelajaran Ips Di Sekolah Dasar*. 7(2), 238–245. <https://doi.org/10.47178/Dfzw0c15>
- Okpatrioka. (2023). *Research And Development (R & D) Penelitian Yang Inovatif Dalam Pendidikan*. 1(1). <https://doi.org/10.47861/Jdan.V1i1.154>
- Purnamasari, Y. M., & Wuryandani, W. (2019). Media Pembelajaran Big Book Berbasis Cerita Rakyat Untuk Meningkatkan Karakter Toleransi Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 90. <https://doi.org/10.31004/Obsesi.V4i1.273>
- Silalahi, D. F., Sidabutar, D. O., Arihta, J., Purba, M. R., Angita, N., Situmorang, R. R., & Puteri, A. (2025). Pemanfaatan Cerita Rakyat Sebagai Materi Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk Menumbuhkan Karakter Bangsa. *Journal Of Citizen Research And Development*, 2(1), 424–428.
- Siregar, S. R., Ginting, S. W., & Lubis, A. K. (2025). *Jurnal Basicedu*. 9(4), 847–853. <https://doi.org/10.31004/Basicedu.V9i4.10105>
- Sukrin, S., & Ihlas, I. (2025). Integrasi Etnopedagogi Dan Artificial Intelligence: Pendekatan Inovatif Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Kearifan Lokal. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar Dan Menengah*, 2(1), 1–15. <https://doi.org/10.71301/Jipdasmen.V2i1.76>
- Wahidah, S. (2024). Menjembatani Sistem Nilai Tradisional Dan Modern: Pendekatan Bimbingan Konseling Di Zaman 4.0. *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(3), 1853–1862. <https://doi.org/10.56832/Edu.V4i3.581>
- Witasari, R., & Siregar, M. (2025). Nilai-Nilai Pendidikan KH Hasyim Asy’ari Dan Relevansinya Dalam Pembentukan Karakter Profil Pelajar Pancasila Pada Siswa Sekolah Dasar. *IBTIDA’*, 6(1), 1–13. <https://doi.org/10.37850/Ibtida'.V6i2.791>